

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil matching kelas kesesuaian lahan untuk dasar pengelolaan lahan bagi syarat tumbuh komoditas tanaman pisang, durian, mangga, dan jeruk diantaranya, untuk kelas kesesuaian lahan aktual kategori sesuai marjinal S3 pada SPL SPL 1 titik 1, SPL 1 titik 2, SPL 2 titik 1, SPL 2 titik 2, SPL 3 titik 1, SPL 4 titik 1, dan SPL 4 titik 2, untuk kategori tidak sesuai N pada SPL 3 titik 2, SPL 5 titik 1, dan SPL 5 titik 2.
2. Hasil evaluasi lahan untuk meentukan faktor pembatas kelas kesesuaian lahan aktual berdasarkan syarat tumbuh tanaman pisang, durian, mangga, dan jeruk diantaranya faktor pembatas ketersediaan air (Wa) pada curah hujan, faktor pembatas ketersediaan oksigen (Oa) pada permeabilitas, faktor pembatas media perakaran (Rc) pada tekstur, bahan kasar, dan kedalaman tanah, faktor pembatas retensi hara (Nr) pada pH dan kejenuhan basa, faktor pembatas hara tersedia (Na) pada kadar  $P_2O_5$  dan  $K_2O$ , faktor pembatas bahaya erosi (Eh) pada kemiringan lereng dan bahaya erosi, dan faktor pembatas penyiapan lahan (Lp) pada batuan permukaan.
3. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan diantaranya perbaikan atau pembuatan sistem irigasi bagi faktor pembatas ketersediaan air (Wa) dan faktor pembatas ketersediaan oksigen (Oa), untuk faktor pembatas media perakaran (Rc) tidak dapat dilakukan upaya perbaikan, penambahan kapur untuk upaya perbaikan retensi hara (Nr) pada pH dan kejenuhan basa, penambahan pupuk untuk upaya perbaikan hara tersedia (Na) pada  $P_2O_5$  dan  $K_2O$ , penanaman sejajar kontur dan pembuatan teras untuk upaya perbaikan bahaya erosi (Eh) pada kemiringan lereng dan bahaya erosi.

## 5.2 Saran

Saran tindakan yang bisa dilakukan dari hasil analisa pada satuan penggunaan lahan (SPL) yang diteliti dan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Kondisi lahan penelitian yang berada di Desa Kemasantani masih cukup bagus untuk dilakukan penanaman tanaman buah-buahan, pisang, durian, mangga, dan jeruk namun masih diperlukan pengolahan lahan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh dengan optimal atau perhatian komoditas tanaman yang akan ditanam.
2. Evaluasi kesesuaian lahan dapat diterapkan untuk menilai kondisi lahan dan dapat menentukan tanaman yang akan ditanam sesuai dengan kondisi lahan, keuntungan secara ekonomi, dan biaya perawatan tanaman maupun pengolahan lahan, untuk penelitian lebih lanjut bisa lakukan survei nilai ekonomi agar dapat menentukan tanaman yang akan ditanam untuk proses produksi seperti buah-buahan atau sayur-sayuran.